

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS IX SMP N 3 CEPER TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana S-1

Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Disusun Oleh:

YOHANES SANTOSO

NIM. 1213102446

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS IX SMP N 3 CEPER TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

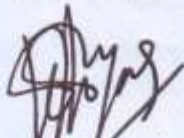
Diajukan Oleh :

YOHANES SANTOSO

NIM 12 131 02446

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
Pada tanggal 16 Juni 2016

Penguji Utama,



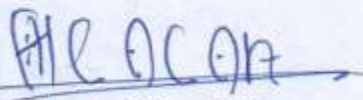
Dr. Th. Kriswianti N., M.Si
NIP. 19890929 198803 2 005

Penguji Pendamping,



Joko Sungkono, S.Si. M.Sc
NIK. 690 129 308

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Tasari, S.Si., M.Si
NIK. 690 304 280

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOHANES SANTOSO
NIM : 12 131 02446
Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IX SMP N 3 CEPER TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan,



(YOHANES SANTOSO)

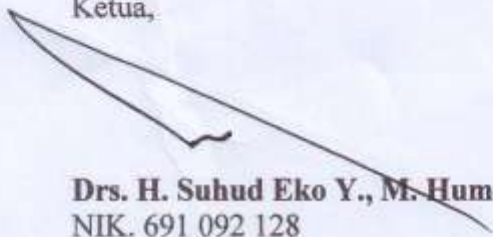
HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS IX SMP N 3 CEPER TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Disusun Oleh :
YOHANES SANTOSO
NIM. 12 131 02446

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Pada Tanggal 18 Juni 2016

Ketua,



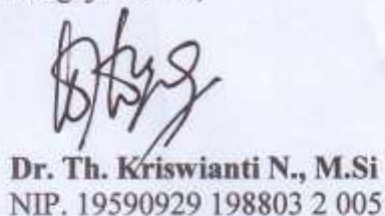
Drs. H. Suhud Eko Y., M. Hum
NIK. 691 092 128

Sekretaris,



Tasari, S.Si., M.Si
NIK. 690 304 280

Penguji Utama,



Dr. Th. Kriswianti N., M.Si
NIP. 19590929 198803 2 005

Penguji Pendamping,



Joko Sungkono, S.Si. M.Sc
NIK. 690 129 308

Disahkan oleh:
Dekan FKIP



Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1001

MOTTO

“Tuhan Tak Selalu Mengabulkan Yang Kita Minta, Tapi Pasti Memberikan Yang Kita Perlukan.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertaiku.
2. Ibu dan Bapak tercinta, Bapak Paulus Padmo Suwito dan Ibu Anastasia Asiyah yang selalu mendoakanku dan mendukungku.
3. Buat kakak-kakakku yang memberikan motivasi.
4. Kekasihku (Magdalena Rosalia) yang selalu memberikan motivasi sehingga skripsi ini bisa cepat selesai.
5. Semua teman seperjuangan di FKIP Matematika angkatan 2012 terutama kelas A.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat yang dilimpahkan Allah Bapa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini berhasil berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dr. Th. Kriswianti N., M.Si, Pembimbing Utama yang telah berkenan memberikan bimbingan, motivasi, dan bekal penuh kesabaran untuk menyusun skripsi ini.
5. Bapak Joko Sungkono, S.Si., M.Sc, Pembimbing pendamping yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi ini.
7. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Paulus Padmo Suwito dan Ibu Anastasia Asiyah, serta kakakku yang selalu memberikan semangat dan doa dari awal hingga akhir penulis tidak pernah putus asa untuk terus mencoba yang terbaik.
8. Bapak Sugiarto, S.Pd. M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Ceper Klaten yang telah membimbing dan memberikan ijin penelitian.

9. Bapak Joko Nugroho R, S.Pd, guru mata pelajaran Matematika SMP Negeri 3 Ceper Klaten yang telah membimbing dalam proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran maupun kritik yang membangun.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi pembaca.

Klaten,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Aktivitas Belajar.....	9

3. Hasil Belajar.....	11
4. Metode Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Teknik Pembelajaran, Model Pembelajaran, dan Pendekatan Pembelajaran.....	13
5. Model Pembelajaran <i>STAD</i>	19
B. Materi Barisan dan Deret	23
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Metode Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Objek Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Sebelum Penelitian Tindakan Kelas.....	40
B. Hasil Validasi Instrumen Pembelajaran	41
1. Hasil Validasi RPP	42
2. Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa	45
3. Hasil Validasi Soal Tes Akhir Siklus	50
C. Hasil Penelitian	52

1.	Pelaksanaan Hasil Tindakan Siklus I.....	54
2.	Pelaksanaan Hasil Tindakan Siklus II.....	68
D.	Deskripsi Antar Siklus	85
1.	Aktivitas Guru	85
2.	Aktivitas Belajar Siswa	87
3.	Peningkatan Hasil Belajar	88
E.	Pembahasan.....	89
F.	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>STAD</i>	90
BAB V	PENUTUP.....	91
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Implikasi.....	93
C.	Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	42
2.	Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	44
3.	Hasil Validasi Lembar Kegiatan Siswa Siklus I	45
4.	Hasil Validasi Lembar Kegiatan Siswa Siklus II	48
5.	Hasil Validasi Soal Tes Akhir Siklus I	50
6.	Hasil Validasi Soal Tes Akhir Siklus II	51
7.	Hasil Pretest	53
8.	Hasil Rekapitulasi Pengamatan Pembelajaran Siklus I	61
9.	Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	63
10.	Hasil Tes Akhir Siklus I	66
11.	Hasil Rekapitulasi Pengamatan Pembelajaran Siklus II	78
12.	Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	79
13.	Hasil Tes Akhir Siklus II	82
14.	Hasil Rekapitulasi Pengamatan Pembelajaran Siklus I dan II	86
15.	Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II	87
16.	Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa	88

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	A
2.	Lembar Soal Pretest	B
3.	Silabus KTSP	C
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	D-1
5.	Lembar Validasi RPP Siklus I.....	D-2
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	D-3
7.	Lembar Validasi RPP Siklus II	D-4
8.	Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	E-1
9.	Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	E-2
10.	Lembar Kerja Siswa Siklus II	E-3
11.	Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa Siklus II	E-4
12.	Lembar Soal Kuis Siklus II.....	E-5
13.	Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus I.....	F-1
14.	Lembar Validasi Pengamatan Pembelajaran Siklus I	F-2
15.	Hasil Rekapitulasi Pengamatan Pembelajaran Siklus I.....	F-3
16.	Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus II	F-4
17.	Lembar Validasi Pengamatan Pembelajaran Siklus II.....	F-5
18.	Hasil Rekapitulasi Pengamatan Pembelajaran Siklus II	F-6
19.	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	G-1
20.	Lembar Validasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	G-2

21. Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	G-3
22. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	G-4
23. Lembar Validasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	G-5
24. Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	G-6
25. Soal Tes Akhir Siklus I	H-1
26. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus I.....	H-2
27. Lembar Validasi Soal Tes Akhir Siklus I	H-3
28. Soal Tes Akhir Siklus II.....	I-1
29. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus II	I-2
30. Lembar Validasi Soal Tes Akhir Siklus II	I-3
31. Daftar Nilai Pretest Siswa	J-1
32. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus I	J-2
33. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus II.....	J-3
34. Daftar Nama Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper.....	K-1
35. Daftar Nama Anggota Kelompok Kelas IX A	K-2
36. Lembar Jawaban Siswa.....	L
37. Surat Keterangan Penelitian.....	M

ABSTRAK

YOHANES SANTOSO, 1213102446. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IX SMP N 3 CEPER TAHUN PELAJARAN 2015/2016. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper kabupaten Klaten tahun pelajaran 2015/2016 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper Semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Data yang terkumpul berupa hasil belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif kuantitatif, sedangkan data berupa aktivitas belajar siswa dikumpulkan menggunakan lembar observasi dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik dari siklus I ke siklus II yaitu siswa berperan aktif dalam pembelajaran berdiskusi, menjawab soal dan keaktifan ketika siswa bertanya kepada guru. (2) Pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 69,32% menjadi 77,84%. (3) Hasil belajar matematika siswa meningkat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes akhir siklus. Rata-rata hasil tes siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu meningkat dari 70,41 menjadi 76,05 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari 59,09% menjadi 77,27%. Hasil tes akhir siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila di kelas tersebut terdapat 75% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 75 . Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 3 Ceper kabupaten Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Student Team Achievement Divisions*, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat. Setiap orang dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut dengan menempuh suatu pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan di sekolah ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran di kelas dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, penyediaan sarana belajar, dan peningkatan kompetensi guru. Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu pendidikan sehingga guru diharapkan mampu berkeaktifan untuk memacu siswa agar tertarik dalam suatu proses pembelajaran dan mampu membuat siswa untuk ingin belajar kembali.

Fenomena kurikulum berubah-ubah, tiba-tiba dilakukan tiba-tiba diberhentikan yang membuat guru bingung. Peranan pemerintah tidak konsisten dengan kurikulum yang dipakai saat ini KTSP dan kurikulum 2013, karena belum semua sekolah menggunakan kurikulum yang sama. Maka tak heran bila guru cenderung konservatif dan jenuh dalam mengajar. Apapun kurikulumnya model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* tetap bisa digunakan guru sebagai alternatif variasi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangatlah berpengaruh pada aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Dalam pemilihan model pembelajaran pun memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

Idealnya yang dilakukan sebagai guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisinya. Sehingga guru harus bisa menggunakan model-model pembelajaran yang bisa membuat siswa tertarik dan bersemangat untuk menerima pelajaran. Pada kenyataannya setiap siswa memiliki daya pemahaman yang berbeda dalam setiap menerima pelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas IX SMP Negeri 3 Ceper, model pembelajaran yang digunakan pada pelajaran matematika adalah ceramah dan pemberian tugas. Hasil wawancara dengan guru, guru menyampaikan materi pelajaran dengan model ceramah dimana guru menjelaskan didepan dan siswa dibelakang mendengarkan serta hanya sesekali diberi tugas mengerjakan soal. Model pembelajaran yang dipakai guru terbilang monoton dan kurang bervariasi. Hal ini dapat mengurangi minat dari aktivitas belajar siswa.

Adapun pendapat beberapa siswa yang mengikuti pelajaran matematika dengan model pembelajaran ceramah dan penugasan yaitu siswa cepat bosan dan kurang aktif dalam aktivitas belajar misal siswa jarang bertanya. Karena setiap pertemuan guru hanya menggunakan ceramah dan penugasan menjadikan aktivitas belajar yang kurang aktif dan mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun pengalaman peneliti pada

saat PPL di SMP Negeri 3 Ceper diperoleh antara lain : (1) matematika dianggap pelajaran yang sulit dan menakutkan, (2) hasil belajar matematika yang rendah sekali contohnya hasil nilai rata-rata mid semester sangat rendah. Hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) hanya 5 siswa (22,73%) dari 22 siswa (77,27%).

Peneliti mengajukan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* yang berbeda dengan model ceramah. Peneliti memberikan variasi model pembelajaran bagi guru matematika menggunakan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Divisions* sebagai variasi dalam mengajar siswa saat menyampaikan materi pelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan untuk siswa agar dapat bekerjasama, berbagi pendapat, pengalaman, pengetahuan, mendengarkan pendapat siswa lain, bertanggungjawab akan kelompoknya dan dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu peneliti menawarkan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* sebagai salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Pada dasarnya, model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Slavin, 1995).

Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Untuk pemahaman materi siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu hanya menjawab secara individu. Dengan menjawab individu sebagai nilai atau ukuran siswa dalam memahami materi, meningkatkan percaya diri bagi siswa tersebut, siswa dapat aktif berpendapat menjawab serta bekerja sama dalam kelompoknya. Selanjutnya untuk mengatasi kurangnya sumber belajar yaitu dengan pemanfaatan referensi buku yang ada diperpustakaan sekolah dan sumber belajar dari media online.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam aktivitas pembelajaran matematika. Seperti halnya siswa tidak aktif mengemukakan pendapat saat guru meminta siswa untuk bertanya saat penjelasan guru kurang dipahami.
2. Model pembelajaran guru masih dengan ceramah, sehingga siswa kurang bersemangat atau membosankan. Banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran matematika dikelas karena menganggap matematika itu sulit, rumit dan membosankan.
3. Hasil Belajar matematika siswa yang masih rendah. Hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) hanya 5 dari 22 siswa perkelasnya.
4. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* sebagai salah satu alternatif dalam mengajarkan materi kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka masalah dibatasi sebagai berikut :

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions*.
2. Subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divisions* hanya siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper.
3. Materi pembelajaran dibatasi pada materi tentang barisan dan deret.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper?
2. Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper?
3. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *Student Team Achivement Divisions* yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper?

3. Siswa dapat menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* sesuai langkah-langkah yang sudah dirumuskan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat menentukan metode pembelajaran matematika yang variatif untuk proses pembelajaran agar menarik siswa serta untuk meningkatkan keprofesionalan guru.

2. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan teman sebaya dengan cara belajar bersama dan mengembangkan konsep pemikiran siswa.

3. Bagi peneliti

Penelitian dapat memberikan pengalaman dan menjadikan bekal saat menjadi seorang guru kelak.

4. Bagi sekolah

Peneliti dapat memberikan bahan pertimbangan pemilihan teknik pembelajaran dan perbaikan pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IX SMP Negeri 3 Ceper tahun pelajaran 2015/2016. Adapun aktivitasnya antara lain:
 - a. Aktif dalam mengikuti pelajaran dengan memperhatikan penjelasan dari guru
 - b. Aktif dalam diskusi kelompok.
 - c. Aktif dalam bertanya.
 - d. Aktif dalam menjawab soal.
 - e. Aktif mengemukakan ide/pendapatnya.
 - f. Percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi didepan.
 - g. Aktif dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilalui.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 3 Ceper tahun pelajaran 2015/2016. Adapun buktinya yaitu peningkatan nilai rata-rata pada tes akhir siklus dan peningkatan persentase ketuntasan klasikal. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 70,41 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 59,09%. Kemudian pada

siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 76,05 dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 77,27%.

3. Melalui langkah-langkah model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika adalah sebagai berikut:

- a. Guru memotivasi siswa agar semangat belajar dan berdoa.
- b. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa.
- c. Guru memberikan materi yang akan dipelajari secara singkat. kemudian perwakilan dari tiap kelompok untuk maju ke depan mengambil soal diskusi dan soal LKS.
- d. Selanjutnya siswa berdiskusi sesuai kelompoknya dan menjawab soal LKS.
- e. Guru berkeliling untuk mengamati kinerja tiap kelompok dan memberikan penilaian tiap kelompok.
- f. Selesai berdiskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian siswa mengumpulkan jawaban LKS.
- g. Guru memberikan soal kuis.
- h. Guru merengking nilai dan mengumumkan nilai dari hasil diskusi dan kuis.
- i. Memberikan penghargaan bagi nilai tertinggi dan memberikan motivasi kepada siswa

- j. Guru bersama siswa merangkum materi yang baru dipelajari dan memberikan penguatan materi.
- k. Guru menutup pelajaran dan memberikan informasi pertemuan berikutnya

B. Implikasi

Dari pembahasan di atas secara umum menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ceper pada materi barisan dan deret. Dalam model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dapat digunakan sebagai variasi mengajar. Hal tersebut berpengaruh positif pada guru dalam mempertimbangkan dan mencoba menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* pada materi yang lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengalaman yang peneliti peroleh selama penelitian, maka peneliti memberikan saran agar penelitian mendatang lebih baik adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk guru
 - a. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru harus menjelaskan dengan jelas langkah-langkah model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions*, jika siswa belum paham siswa dapat bertanya kepada guru pada saat guru selesai menjelaskan.

- b. Guru lebih bisa mengatur waktu dengan baik agar penggunaan waktu lebih efektif.
 - c. Guru memberikan *reward* kepada kelompok/individu yang bisa menjawab dengan benar sehingga memotivasi siswa untuk bisa lebih aktif lagi.
 - d. Jika ada diskusi kelompok siswa yang macet, sebaiknya guru memberikan perhatian yang lebih pada kelompok tersebut dan memberikan kata kunci yang berkaitan dengan materi yang didiskusikan.
2. Untuk siswa
- a. Siswa lebih memperhatikan penjelasan guru ketika mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.
 - b. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan berani mengemukakan pendapat atau bertanya pada guru maupun sesama siswa mengenai materi yang belum paham.
 - c. Siswa selalu dituntut untuk terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru sehingga siswa secara tidak langsung selalu belajar sebelum materi yang diajarkan disampaikan oleh guru.
3. Untuk sekolah
- Diharapkan sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang modern yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

4. Untuk peneliti

Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan keterampilan untuk menerapkan model pembelajaran dalam pengajaran matematika dengan mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul agar proses belajar mengajar di sekolah efektif sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awax Badan, 2014, Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli, <http://kumpulan-contoh-ptk.blogspot.com/2014/01/pengertian-hasil-belajar-menurut-para-ahli.html>, (diunduh 24 januari 2016).
- Bloger, 2010, Amplikasi Barisan Dan Deret, <http://masteropik.blogspot.com/2010/05/aplikasi-barisan-dan-deret-aritmetika.html?m=1>, (diunduh 24 januari 2016).
- Slavin, Robert. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan *Cooperative Learning Theory, Research dan Practice*, oleh Narulita Yusron. Bandung : Nusa Media.
- Sugiyanto.2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sukino. 2012. *Three in One matematika untuk SMP/MTs kelas IX*. Jakarta: Erlangga.